

## Pelatihan Manajemen Kelas Bagi Guru-Guru di Padang Besar Municipality Thailand

**Diterima:**  
19 September 2023  
**Revisi:**  
26 September 2023  
**Terbit:**  
21 November 2023

<sup>1\*</sup>Ricky Setiawan, <sup>2</sup>Ima Widiyanah, <sup>3</sup>Nurul Istiq'faroh, <sup>4</sup>Vania Ardella, <sup>5</sup>Ade Luh Febiola Kristanti  
<sup>1-5</sup>Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**— Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi guru-guru di Padangbesar Municipality Thailand dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sekaligus untuk membantu guru-guru di Padangbesar Thailand dalam meningkatkan kemampuan manajemen pembelajaran. Hal ini sangat penting karena untuk memberikan pemahaman serta mengembangkan kemampuan aplikatif dalam manajemen pembelajaran yang efektif dan inovatif agar guru-guru dapat bekerja secara profesional dan terampil. Manajemen kelas merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Demi menunjang kegiatan tersebut maka akan dilakukan Kerjasama dengan Sekolah Padangbesar Municipality Thailand. Metode yang dilakukan yaitu pelatihan secara langsung dengan mendatangkan beberapa narasumber dari Indonesia. Kegiatan ini akan dilakukan selama 2 hari dan ditindak lanjuti dengan kegiatan refleksi agar pelatihan manajemen kelas dalam penerapan kurikulum merdeka dapat di implementasikan oleh guru-guru Padangbesar Municipality Thailand.

**Kata Kunci**— Manajemen Pelatihan; Kurikulum; Merdeka Belajar

**Abstract**— *This Community Service aims to facilitate teachers in Padangbesar Municipality Thailand in managing innovative and creative learning activities, as well as to assist teachers in Padangbesar Thailand in improving their learning management skills. This is very important because it provides understanding and develops applicable skills in managing effective and innovative learning so that teachers can work professionally and skillfully. Classroom management is a very important activity in improving the quality of learning. To support these activities, collaboration will be carried out with the Padangbesar Municipality School of Thailand. The method used was direct training by bringing in several resource persons from Indonesia. This activity will be carried out for 2 days and will be followed up with reflection activities so that classroom management training in implementing the independent curriculum can be implemented by Padangbesar Municipality Thailand teachers.*

**Keywords**— *Training Management; Curriculum; Independent Learning*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

### Penulis Korespondensi:

Ricky Setiawan,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Negeri Surabaya,  
Email: [rickysetiawan@unesa.ac.id](mailto:rickysetiawan@unesa.ac.id)

---

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan merupakan komponen integral dalam pembangunan nasional (Mustafa & Dwiyo, 2020). Era reformasi dan proses globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan kita, sehingga diperlukan visi dan arahan yang jelas dalam bidang pendidikan (Susilo & Sarkowi, 2018). Visi dan rencana strategis pendidikan nasional menjadi landasan untuk mengatasi tantangan ini. Intinya, pembangunan pendidikan nasional bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, yang siap menghadapi masa pengetahuan yang kompetitif (Muslich, 2022; Utomo et al., 2021).

Dalam rangka mencapai tujuan ini, manajemen pendidikan nasional yang efisien, profesional, dan transparan menjadi prioritas utama (Pasaribu, 2017). Manajemen pendidikan yang profesional akan membantu manusia menghadapi tantangan berat yang dihadapi dalam era pengetahuan, dan juga membantu memperkuat kesadaran akan persatuan dan kesatuan bangsa (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Terkait dengan perencanaan pendidikan ini, memberikan otonomi kepada penyelenggara pendidikan adalah suatu keharusan, karena ini sesuai dengan upaya kita untuk memberdayakan masyarakat lebih lanjut (Pasaribu, 2017). Dengan kata lain, pendidikan harus beradaptasi dengan dinamika masa kini untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing dalam era pengetahuan yang kompetitif (Budiana, 2021).

Padangbesar Municipality Thailand merupakan sebuah sekolah yang terletak di wilayah Sadao Distric Padangbesar. Padangbesar Minicipality menyediakan kemudahan pengajaran dan pembelajaran bagi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Padangbesar Municipality Thailand merupakan sekolah yang terletak di wilayah Sadao yang merupakan sekolah rujukan di wilayah tersebut yang membutuhkan inovasi-inovasi pembelajaran terbaru yang lebih aplikatif sehingga membutuhkan pendampingan dalam manajemen kelas. Oleh sebab itu Padangbesar Municipality Thailand berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengimplemtasikan kurikulum di sekolah tersebut. Padangbesar Municipality Thailand memiliki peran strategis dan menjadi garda terdepan diplomasi Pendidikan di wilayah Padangbesar Municipality Thailand dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dan terampil. Padangbesar Municipality Thailand berdiri sejak tanggal 10 Agustus 1971. Padangbesar Municipality Thailand berkonsisten memberikan pelayanan Pendidikan kepada masyarakat thailand beralamat di jalan Sdao District Padangbesar, Thailand.

Padangbesar Municipality Thailand baru menerapkan kurikulum Asia pada tahun ajaran 2022/2023. Sampai sejauh ini Padangbesar Municipality Thailand terus berupaya memberikan perhatian dan terkait penerapan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, sebagian guru-guru di

Sekolah Padangbesar Municipality Thailand belum banyak yang mengetahui secara gamplang tentang kurikulum merdeka belajar. Image sebagian Oleh karena itu, Tim PKM Jurusan Manajemen Pendidikan, FIP Unesa mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi guru-guru di Padangbesar Municipality Thailand untuk menerapkan kurikulum Sinus dan Kosinus.

Dengan Menganalisis manajemen pendidikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran di Padangbesar Municipality Thailand yang sudah ada yang meliputi fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Tim pelaksana kegiatan PKM akan Mengembangkan model pelatihan guru di Padangbesar Municipality Thailand dalam mengelola pembelajaran yang meliputi kajian fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada komponen komponen kegiatan pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan akan Memberikan sumbangsih dalam penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) guru-guru di Padangbesar Municipality Thailand dalam menerapkan kurikulum Sinus dan Kosinus.

Adanya perubahan Kurikulum Sinus dan Kosinus mengubah cara pandang tentang pendidikan, banyak sekolah di Padangbesar Municipality Thailand mulai melakukan perubahan sistem untuk perbaikan manajemen pendidikan. Perubahan yang dilakukan tidak hanya sekedar mengubah system pendidikan, akan tetapi lebih kepada cara mengajar untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan kompetitif. Pendidikan setidaknya harus menyiapkan anak didiknya mampu menghadapi tiga hal: a) menyiapkan peserta didiknya untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan disiplin ilmu, b) mampu menyiapkan anak didiknya mahir dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional agar mampu bersaing secara internasional, c) menyiapkan anak didiknya agar mampu menggunakan teknologi.

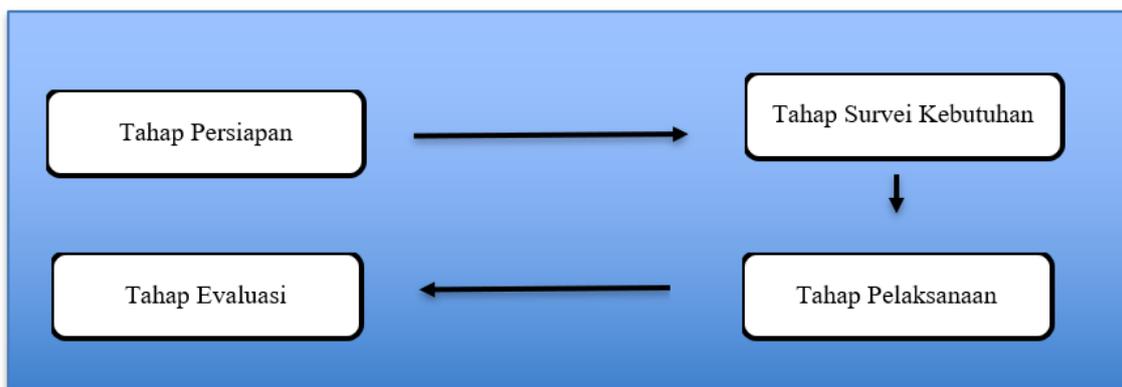
Sejalan dengan hal tersebut penerapan kurikulum di Thailand merumuskan bahwa paradigma pembelajaran pada kurikulum menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, mampu berpikir secara analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Indraswati et al., 2020). Adapun framework pembelajaran pada Sinus dan korsinus atau *blanded learning* adalah: 1) kemampuan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, 2) kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, 3) kemampuan menciptakan dan membaharui, 4) kemampuan mengaplikasikan teknologi dan informasi, 5) kemampuan belajar kontekstual, dan 6) kemampuan memahami dan menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan gagasan (Hanief & Jefriana, 2018).

Hambatan yang sering dihadapi oleh guru-guru Padangbesar Municipality Thailand dalam menerapkan kurikulum tersebut diatas adalah sebagai berikut: 1) Guru kesulitan mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, 2) guru belum sepenuhnya memahami sinus dan korsinus, 3) guru

kurang memahami peran manajemen kelas dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menerapkan kurikulum merdeka. Berdasarkan permasalahan dan kendala-kendala diatas yang dihadapi oleh mitra Padangbesar Municipality Thailand tersebut ditawarkan solusi pada program Pengabdian Masyarakat (PKM) sebagai berikut: 1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru di Padangbesar Municipality Thailand dalam memanajemen pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam penerapan kurikulum terbaru di Thailand sinus dan korsinus. Pemberian pelatihan ini diperlukan untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran di kelas. 2. Memberikan pemahaman terkait dengan kurikulum Sinus dan Korsinus di Thailand diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, di dalam manajemen tercakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi yang semuanya mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran dalam mengelola kelas dan merupakan usaha guru untuk membuat proses belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran penerapan kurikulum yang eblaku di Thailand yang efektif dan efisien.

## II. METODE

Metode pelaksanaan PKM disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM di Padangbesar Municipality Thailand dengan topik “ Pelatihan Manajemen Kelas Bagi Guru-Guru di Padangbesar Municipality Thailand Untuk Mneingkatkan Kompetensi Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran” yang Digambar dalam diagram alur gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur PKM

Gambar 1 menunjukkan diagram alur PKM yang dilaksanakan dengan tahapan tahapan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode partisipatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan (Farichan et al., 2022; Mawardi et al., 2019; Mustanir et al., 2019)Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut: a. Tahap persiapan/perencanaan yang merupakan kegiatan awal yaitu dengan menentukan kebutuhan saat ini di Padangbesar Municipality Thailand dengan

mengacu pada analisis situasi dan hambatan dalam menerapkan kurikulum di Padangbesar Municipality Thailand dan juga menentukan indikator-indikator capaian atau output yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Tahapan persiapan juga terkait dengan koordinasi dengan tim dan pembagian tugas. b. Tahap Survey Kebutuhan Guru di Padangbesar Municipality Thailand Tahapan ini dilakukan dengan melakukan survey dan koordinasi dengan Padangbesar Municipality Thailand melalui pertemuan zoom online untuk memetakan kebutuhan guru dan kendala-kendala guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif. c. Tahapan Pelaksanaan Pada tahapan ini dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen kelas bagi guru-guru Padangbesar Municipality Thailand dalam mengelola kegiatan pembelajaran. d. Tahap Evaluasi Evaluasi merupakan tahap akhir untuk kegiatan PKM yang nanti selanjutnya dibuat/disusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara terkait dengan permasalahan manajemen kelas bagi guru-guru di Padangbesar Municipality, maka tindakan yang tepat adalah pengembangan kompetensi guru-guru di Padangbesar Municipality adalah dengan memberikan pelatihan rancangan manajemen kelas untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sebagai solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Model pelatihan rancangan manajemen kelas dalam mengelola kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan selama 16 Jam Pertemuan dan dilaksanakan selama 3 hari. Rundown kegiatan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Rundown Kegiatan PKM

Hari	Kegiatan	Sasaran
Hari ke-1	Pelatihan Kompetensi manajerial dengan guru kelas dengan 8 JP	Guru di Padangbesar Municipality (16 Guru)
Hari ke-2	Pelatihan model pembelajaran	Guru di Padangbesar Municipality (16 Guru)
Hari ke-3	Praktik manajemen kelas besar dan kecil	Guru dan Siswa

Berdasarkan analisis situasi sebagaimana telah dipaparkan pada saat kunjungan pertama, dapat disimpulkan bahwa kondisi sebagaimana telah diuraikan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan di Sekolah Menengah Pertama di Padangbesar Municipality masih bersifat konvensional. Selain itu, sebagian guru-guru di Padangbesar Municipality belum banyak yang mengetahui secara mudah tentang model-model pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Oleh karena itu, tim PKM Internasionalisasi FIP Unesa mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi guru-guru di Padangbesar Municipality untuk menerapkan model

pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam mengelola kelas. Dengan Menganalisis kompetensi guru dalam mengelola kelas. Tim pelaksana kegiatan PKM akan mengembangkan model pelatihan guru di Padangbesar Municipality dalam mengelola pembelajaran yang meliputi kajian fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada komponen-komponen kegiatan pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan akan Memberikan sumbangsih dalam penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) guru-guru di Sekolah Menengah Pertama di Padangbesar Maunicipality.

Perubahan yang dilakukan tidak hanya sekedar mengubah model pembelajaran, akan tetapi lebih kepada cara mengajar untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan kompetitif. Pendidikan setidaknya harus menyiapkan anak didiknya mampu menghadapi tiga hal: a) menyiapkan peserta didiknya untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan disiplin ilmu, b) mampu menyiapkan anak didiknya mahir dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional agar mampu bersaing secara internasional, c) menyiapkan anak didiknya agar mampu menggunakan teknologi. Adapun framework pembelajaran inovatif adalah: 1) kemampuan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, 2) kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, 3) kemampuan menciptakan dan membaharui, 4) kemampuan mengaplikasikan teknologi dan informasi, 5) kemampuan belajar kontekstual, dan 6) kemampuan memahami dan menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan gagasan.

Hambatan yang sering dihadapi oleh guru-guru di Padangbesar Municipality Thailand dalam manajemen kelas adalah sebagai berikut: 1) Guru kesulitan mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, 2) guru belum sepenuhnya memiliki kemampuan pedagogi dalam mengelola kegiatan pembelajaran, 3) guru kurang memahami peran manajemen kelas dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Jumlah guru di Padangbesar Municipality Thailand terdiri dari 27 guru dengan berbagai bidang keilmuan masing-masing.

Berdasarkan hasil survei analisis kebutuhan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan angket menyebutkan bahwa selama ini di Padangbesar Municipality Thailand masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan menyebutkan bahwa 78% guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemmasalahan dan kendala-kendala diatas yang dihadapi oleh guru-guru di mitra Padangbesar Municipality Thailand tersebut ditawarkan solusi pada program Pengabdian Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan dengan materi pelatihan selama 16 Jam Pertemuan kepada guru-guru di SIKL dalam memajemen pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam

penerapan kurikulum merdeka. Pemberian pelatihan ini diperlukan untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun materi pelatihan 16 JP tersebut pada tabel 2.

Tabel 2. Materi PKM

No	Materi Diklat/Pelatihan	Jumlah JP
1	Manajemen Pembelajaran	2 JP
2	Model-Model pembelajaran Inovatif	2 JP
3	Metode Pembelajaran	2 JP
4	Keterampilan Manajemen kelas	2 JP
5	Peningkatan Mutu SDM Guru	2 JP
6	Ice Breakers	3 JP
7	Assesment Pembelajaran	3 JP
Total		16 JP

2. Memberikan pemahaman terkait dengan manajemen kelas diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, di dalam manajemen tercakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi yang semuanya mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.



Gambar 2. Hari pertama pelatihan dan pembukaan

Gambar 2. Menunjukkan bahwa adanya diskusi sebelum kegiatan pelatihan dilakukan. Kegiatan tersebut beruoa sambutan dari pejabat structural dan juga tim PKM yang akan diselenggarakan di Thailand.



Gambar 3. Pelatihan hari ke-2

Gambar 3. Menunjukkan bahwa pelatihan PKM berjalan dan dilakukan dengan beberapa guru dan juga tim PKM dari Unesa. Kegiatan berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir, para peserta juga aktif dalam bersiskusi.



Gambar 4. Hari ke-3 Praktek lapangan dengan siswa

Gambar 4 menunjukkan bahwa kegiatan dihari ke tiga dilakukan dengan mengimplementasikan materi yang sudah disosialisasikan dihari ke dua. Berdasarkan hasil pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Padangbesar Municipality Thailand yang diikuti oleh 17 guru yang hadir menyebutkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Pada awal pelatihan setelah tim pelaksana memberikan materi, para peserta dibagi menjadi 4 kelompok kecil untuk saling berdiskusi dan diberikan 1 lembar kertas kosong untuk melakukan indentifikasi kata dari hasil observasi yang dilakukan oleh perwakilan masing-masing

kelompok. Peserta mempraktekan mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw. Peserta berdiskusi membuat kalimat berdasarkan hasil identifikasi kata-kata yang di di identifikasi. Kemudian peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah kegiatan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw peserta didik memberikan *feedback*.

Penyelenggaraan pelatihan manajemen kelas yang berfokus pada inovasi dan pengembangan kompetensi guru di Padangbesar Municipality Thailand sesuai dengan hasil survei dan analisis kebutuhan, yang mencerminkan tantangan global dalam bidang pendidikan. Rujukan terkait dapat ditemukan dalam penelitian-penelitian seperti studi UNESCO tentang pendidikan inovatif yang menekankan pentingnya perubahan pendekatan pembelajaran (Kurniawan & Rofiah, 2020). Selain itu, pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif guru dan penerapan model pembelajaran Jigsaw mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran kolaboratif yang dianjurkan dalam literatur pendidikan (Febriana, 2021). Dengan demikian, program PKM ini merespons perubahan global dalam pembelajaran dan mencerminkan upaya untuk mempersiapkan guru-guru untuk menghadapi tuntutan zaman yang menekankan inovasi dan keterampilan berpikir kritis (Mudlofir, 2016).

Selain merujuk pada studi-studi UNESCO dan konsep pembelajaran kolaboratif, pelaksanaan program PKM di Padangbesar Municipality Thailand juga sejalan dengan rekomendasi Organisasi Kesejahteraan Pendidikan, yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan global (Asshiddiqie, 2022). Program pelatihan ini juga mempertimbangkan prinsip-prinsip pendidikan 4.0 yang menitikberatkan pada integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Hasanah et al., 2022). Dengan demikian, PKM ini bukan hanya merespons tantangan global, tetapi juga konsisten dengan arah perkembangan pendidikan di tingkat nasional, memastikan bahwa guru-guru di Padangbesar Municipality siap menghadapi perubahan zaman.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Padangbesar Municipality Thailand, yang diselenggarakan oleh Tim PKM Jurusan Manajemen Pendidikan, FIP Unesa, telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam tiga hari pelatihan yang intensif, para guru di wilayah ini menerima pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Mereka kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen pembelajaran, model-model pembelajaran inovatif, keterampilan manajemen kelas, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap kurikulum. Antusiasme tinggi dari peserta mencerminkan tekad mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Padangbesar

Municipality Thailand. Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan implementasi kurikulum merdeka belajar di wilayah tersebut. Dengan pemahaman yang diperoleh, para guru diharapkan dapat merancang dan mengelola pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) guru-guru, yang merupakan aset berharga dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang memberdayakan guru-guru untuk menjadi agen perubahan dalam pendidikan, dan diharapkan hasil positif dari pelatihan ini akan terus berlanjut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik di wilayah tersebut.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dana PKM non APBN sehingga kegiatan ini bisa terealisasi dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2022). Penguatan Sistem Pemerintahan dan Peradilan. Jakarta: Sinar Grafika.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2 (2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>.
- Farichan, F. R. F., Fahmi, M. I., Fitria, F., Rahma, N. A. A., Dewi, P. J. S., Fauziah, A. U., Vianisa, R. W., Wulandari, D. P., Anam, C., & Herachwati, N. (2022). Pengabdian Masyarakat Partisipatif untuk Pengembangan Tanaman Porang Sebagai Objek Wisata di Desa Bendoasri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.89>
- Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Jakarta: Bumi aksara.
- Hanief, S., & Jefriana, I. W. (2018). Framework Itil V3 Domain Service Operation Dalam Analisis Pengelolaan Teknologi Blended Learning. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 4(1). <https://doi.org/10.36002/jutik.v4i1.395>
- Hasanah, S. U., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1(1), 202–207.
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Mauliyda, M. A. (2020). critical thinking dan problem solving dalam pembelajaran ips untuk menjawab tantangan abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola penggunaan Internet di Lingkungan sekolah dasar se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93–108. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.1930>
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>

- Mudlofir, A. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 229–246. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.560>
- Muslich, M. (2022). Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa, P. S., & Dwiyojo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan metode partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227–239. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i3.2677>
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.984>
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Yogyakarta: Deepublish.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Utomo, P. B., Purnomo, M. E., & Nazarudin, M. (2021). Studi Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik Di SD Islam Palembang. *Studia Manageria*, 3(1), 83–97. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i1.6814>